

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Berdirinya Kampung Inovasi Cimone sejak 2017 tentunya digagas oleh Ketua RT dan semua masyarakat Kampung Inovasi Cimone, selama 4 tahun ini, Kampung Inovasi Cimone konsisten untuk mencapai tujuan utamanya yaitu mengubah lingkungan yang tadinya kumuh menjadi hijau dan bersih, meningkatkan solidaritas dan kesadaran masyarakat, meningkatkan perekonomian dan menambah pengetahuan melalui program *urban farming* yang dilakukan pemberdayaan *urban farming* yang ada meliputi Kelompok Wanita Tani Asparagus yaitu pemberdayaan perempuan di bidang pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi perempuan, hingga mampu membantu perekonomian keluarga dan merawat lingkungan dengan adanya kegiatan merapikan

kebun, perawatan tanaman hingga panen, evaluasi dan monitoring, dan penyuluhan untuk menambah pengetahuan baru bagi ibu-ibu.

Kedua, pangan yaitu pemberdayaan masyarakat yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pangan hidup keluarga untuk mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi dan juga bernilai ekonomis sehingga bisa mengembangkan kreativitas usaha kecil menengah dengan menjual berbagai produk yang dihasilkan oleh masyarakat Kampung Inovasi Cimone salah satunya dengan produk yang dihasilkan dari bercocok tanam yang diolah menjadi makanan, budidaya ikan, usaha jasa makanan, serta mengembangkan pemasaran produk dengan mengikuti sosialisasi.

Ketiga, kelestarian lingkungan hidup yang dilakukan untuk mengubah lingkungan sekitar dan mengubah pola pikir masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan dengan mendaur ulang barang bekas dengan metode 3R menciptakan lingkungan tidak banjir dibuat lubang

biopori sebagai area resapan air hujan. setiap rumah diwajibkan untuk menanam tanaman yang di tanah maupun digantung dan menempel di dinding

Keempat, kegiatan metode hidroponik, karena di Kampung Inovasi Cimone melakukan kegiatan.pertanian dengan metode hidroponik dan dengan adanya pelatihan penyuluhan, seperti pelatihan penanaman, perawatan dan pemberian nutrisi agar masyarakat lebih mengetahui manfaat dari hidroponik.

2. Tahapan pemberdayaan yang dilakukan untuk merangsang kesadaran upaya membangun kemandirian ekonomi masyarakat dan pembiasaan diri untuk kebersihan lingkungan, sosialisasi pemberdayaan bentuk komunikasi dengan diskusi bersama masyarakat mencari solusi terbaik untuk Kampung Inovasi Cimone kedepannya, dan dengan cara mengedukasi akan membantu meningkatkan pemahaman masyarakat sehingga memiliki ketertarikan untuk berpartisipasi. Kemandirian masyarakat untuk meningkatkan taraf

hidupnya, secara berswadaya dari masyarakat itu sendiri tidak bergantung pada pemerintah, peningkatan pengetahuan seperti penyuluhan, pelatihan tentang lingkungan, sosial dan ekonomi dilakukan agar masyarakat mampu berperan di dalam maupun diluar untuk mengembangkan keterampilan

3. Pelaksanaan *urban farming* yang telah dilakukan selama ini membuahkan hasil yang dapat dinikmati bersama dan sebagai sarana edukasi masyarakat luas seperti: Motivator, keterlibatan kampung Inovasi Cimone menjadi motivator dalam Kampung percontohan di Kota Tangerang. Fasilitator, dengan memfasilitasi lahan/kebun yang ada sebagai kegiatan belajar pengunjung.. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, keterlibatan langsung masyarakat sangat dibutuhkan tanpa adanya keterlibatan dan dukungan dari dari masyarakat maka tidak akan berjalan proses pemberdayaannya. Menumbuhkan Kemandirian Masyarakat, tujuan adanya program *urban farming* yang ada di kampung Inovasi

Cimone selain ingin mengubah lingkungan yang tadinya kumuh menjadi bersih dan hijau dengan bergotong royong juga untuk membantu masyarakat memandirikan kebutuhan keluarga. Meningkatkan Ekonomi Masyarakat, dengan adanya UKM yang ada dan memanfaatkan lahan pekarangan yang sempit bisa menjadi potensi untuk memberdayakan masyarakat sehingga ekonomi masyarakat dapat berkembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Kampung Inovasi Cimone yang telah disusun dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa saran agar program pemberdayaan *urban farming* di Kampung Inovasi Cimone secara kualitas dan kuantitas dapat meningkat. Berikut ini saran yang disampaikan :

1. Bagi masyarakat disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam program Kelestarian Lingkungan Hidup, Pangan, Kelompok Wanita Tani Asparagus, dan Hidroponik agar

bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas hidup dan juga Kampung Inovasi Cimone.

2. Bagi pengurus disarankan untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam meningkatkan kreativitas dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan asri.
3. Bagi Pemerintah disarankan untuk terus mengontrol dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kreatifitas masyarakat Kampung Inovasi Cimone dalam melakukan perubahan.
4. Bagi peneliti untuk dapat terus belajar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberdayaan sehingga dapat menerapkan ilmu pemberdayaan tersebut di tempat asal peneliti.